

PENGARUH SISTEM PEMASTIAN MUTU TERHADAP KEAMANAN DAN EFEKTIVITAS PRODUK SIRUP DI APOTEK

Sahfika Natasya¹, Indah², Salim Efendi³

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Efarina Pematang Siantar, Indonesia

Email: sahfikanatasyaa@gmail.com¹, ajaindah986@gmail.com², Salimefendi397@gmail.com³

Abstrak

Untuk memastikan bahwa produk sirup yang dijual di apotik aman dan efektif, ada sistem pemastian mutu yang sangat penting. Produk dapat memenuhi standar kualitas dengan pengawasan yang ketat, melindungi pelanggan dari risiko produk yang tidak memenuhi syarat. Sistem pemastian mutu juga pastikan semua langkah produksi mulai dari pemilihan bahan baku hingga pendistribusiannya diselesaikan dengan benar. Ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi sebelum produk sampai ke tangan pelanggan. Dengan demikian, pelanggan dapat merasa lebih aman dan percaya bahwa sirup yang mereka beli telah melalui prosedur yang ketat. Selain itu, penerapan sistem ini dapat meningkatkan reputasi apotik sebagai penyedia produk berkualitas tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan loyalitas pasangan mereka. Menjaga mutu produk sirup dan menjaga efektivitas serta kemanan nya sudah sesuai peraturan permenkes dengan cara mengatur tempat penyimpanan, menjaga suhu ruang penyimpanan obat sirup, tetapi perlu adanya penambahan etalase agar sirup tidak rusak kestabilannya.

Kata Kunci: Sirup, Efektivitas, Keamanan

Abstract

To ensure that the syrup products sold in pharmacies are safe and effective, there is a very important quality assurance system. Products can meet quality standards with strict supervision, protecting customers from the risk of unqualified products. The quality assurance system also ensures that every stage of production, from raw material selection to distribution, is carried out properly. This aids in locating and resolving such issues prior to the product being delivered to the client. Thus, customers can feel more secure and confident that the syrup they buy has gone through a strict procedure. In addition, the implementation of this system can improve the reputation of pharmacies as providers of high-

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

quality products, which in turn can increase customer trust and their partner's loyalty. Maintaining the quality of syrup products and maintaining their effectiveness and safety is in accordance with the regulations of the Minister of Health by arranging storage areas, maintaining the temperature of the syrup storage room, but it is necessary to add a display case so that the syrup's stability is not damaged.

Keywords : *Syrup, Effectiveness, Safety*

PENDAHULUAN

Salah satu standar emas pemerintah untuk mengevaluasi kecukupan proses produksi dan keamanan produk adalah prinsip Good Manufacturing Practice (GMP), yang menyatakan bahwa mutu diintegrasikan ke dalam produk dan bukan hanya diuji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana GMP diterapkan di sektor farmasi Indonesia, dengan fokus pada Pedoman CPOB. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penerapan sistem GMP di Indonesia. Esai ini ditulis menggunakan berbagai sumber dari artikel yang diterbitkan dan GMP Indonesia, atau standar praktik standar. Menurut temuan penelitian, topik yang dibahas di sektor farmasi meliputi pengolahan limbah, bangunan dengan lantai dan ruang penyimpanan, analisis kinerja dan kapasitas mesin, dan fasilitas pendukung seperti AC di ruangan.

Sistem pemastian mutu sangat penting untuk memastikan bahwa produk sirup yang dijual di apotek aman dan efektif. Produk dapat dijamin memenuhi standar kualitas dengan standar yang ketat, yang mengurangi risiko kontaminasi dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Pilihan bahan baku, proses produksi, dan pengujian akhir sebelum produk dipasarkan adalah semua bagian dari sistem ini. Selama proses produksi, pengawasan yang ketat membantu menemukan dan menyelesaikan masalah potensial lebih awal. Ini memastikan bahwa barang yang dikirim ke pelanggan aman untuk digunakan. Selain itu, tenaga kerja yang bekerja di apotek telah menggali tentang pentingnya pemastian mutu. Akibatnya, penerapan sistem pemastian mutu tidak hanya meningkatkan kualitas produk sirup tetapi juga memberikan jaminan kepada konsumen bahwa mereka akan menggunakan produk yang aman dan efektif. Sistem. Selain itu, sistem ini melakukan pengujian dan evaluasi produk secara berkala untuk memastikan bahwa setiap batch sirup yang dibuat memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Selain itu, bagian dari sistem pemastian mutu adalah pelatihan staf apotik tentang penyimpanan dan penanganan produk. Sistem ini membantu pasangannya memastikan bahwa produk yang dijual aman dan efektif. Akibatnya, penerapan sistem pemastian saling melindungi konsumen dan meningkatkan reputasi apotik sebagai penyedia produk berkualitas tinggi. Selain itu, sistem pemastian saling menyatukan proses produksi dan distribusi, sehingga melindungi kesehatan konsumen dan meningkatkan kepercayaan terhadap produk farmasi. Sistem ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari pengujian bahan baku, proses produksi, hingga pengawasan distribusi. Dengan adanya prosedur yang jelas dan terstandarisasi, risiko kontaminasi dan

kesalahan dalam produksi dapat diminimalkan. Selain itu, pelatihan bagi tenaga kerja juga menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa setiap individu memahami pentingnya kualitas dan keamanan produk. Kebahagiaan pelanggan bukan satu-satunya faktor yang dipengaruhi oleh penerapan sistem jaminan mutu yang efisien, tetapi juga pada reputasi apotek sebagai penyedia produk yang aman dan berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode Observasi Parsipatif dalam metode ini, penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang di amati untuk mengumpulkan data secara mendalam. Metode ini melibatkan penelitian yang harus secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan yang sedang di teliti.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Riset ini memakai metode Observasi Parsipatif dalam metode ini, riset terlibat langsung dalam kegiatan yang di amati untuk mengumpulkan data secara mendalam. Metode ini melibatkan penelitian yang harus secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan yang sedang di teliti.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian sistem pemastian mutu produk sirup di apotek, populasi merujuk pada seluruh produk sirup yang tersedia di apotek, sedangkan sampel ialah subjek dari populasi tersebut yang diambil guna dianalisis. Pemilihan sampel dapat dilakukan dengan teknik, random sampling, yakni memilih sampel secara acak dari populasi untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa setiap produk memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara dengan apoteker dan staf apotek untuk mendapatkan informasi tentang sistem pemastian mutu terhadap keamanan dan efektifitas produk sirup di apotek dan hasil skor dari pengisian kuesioner. Observasi langsung dilakukan guna memeriksa kondisi keamanan dan Efektifitas produk sirup di apotek dan kuesioner yang dipakai guna mengumpulkan data tentang keamanan dan efektivitas produk sirup di apotek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan riset memperlihatkan apotek memenuhi standar mutu dan menjaga khasiat serta keamanan produk sirup. Pengamatan atau observasi langsung dapat memberikan gambaran sebenarnya tentang bagaimana produk sirup ditangani dan disimpan di apotek sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Dari Observasi atau pengamatan langsung di apotek serta wawancara kepada apoteker dan staf apotek serta pengisian kusioner oleh pembeli dapat di simpulkan :

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang terbatas tentang cara penyimpanan dan lama pemakaian obat sirup setelah kemasan nya dibuka yang benar. Hanya 40% responden yang mengetahui bahwa obat sirup memiliki BUD (Beyond Use Date), yaitu jangka waktu setelah membuka wadah untuk menggunakan sirup. Jangka waktu ini diperlukan

untuk menjaga potensi dan efektivitas produk sirup, dan harus disimpan dalam wadah aslinya pada suhu yang tepat, agar tetap stabil.

2. Dalam hal distribusi, penyimpanan, pemusnahan, dan pelaporan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi, apotek telah mematuhi standar 80% penyimpanan produk obat sirup dalam PMK NO. 3 tahun 2015. Obat yang terbuat dari sirup disimpan pada suhu ruangan 25-30 derajat Celsius di tempat yang sejuk, kering, dan terlindung dari sinar matahari.

Dari hasil di atas meskipun penyimpanan produk di apotek memenuhi standar dan sesuai PMK NO 3 tahun 2015 ,perlu adanya penyampaian serta edukasi kepada pasien agar produk sirup yan dibeli dapat disimpan sesuai dengan ketentuan, dan mendapatkan khasiat dari obat tersebut meningkatkan kesadaran akan pentingnya penyimpanan obat yang benar-benar diperlukan.

KESIMPULAN

Menjaga mutu produk sirup dan menjaga efektivitas serta kemananan nya sudah sesuai peraturan permenkes dengan cara mengatur tempat penyimpanan ,menjaga suhu ruang penyimpanan obat sirup ,tetapi perlu adanya penambahan etalase agar sirup tidak rusak kestabilannya karena etalase yang terlalu sempit.serta diperlukan nya penyampaian informasi tentang penyimpanan obat yang baik sesuai dengan jenis obatnya agar menjaga kestabilan dan khasiat dari obat tersebut.

SARAN

1. Perlunya peningkatan tentang cara penyimpanan obat sirup di apotek yang lebih baik sesuai dengan PMK NO 3 tahun 2015.
2. Pembeli obat produk sirup perlu diberikan pengertian tentang BUD (beyond use date) , supaya obat sirup tetap memberikan efek terapi yang di inginkan.
3. Perlu penambahan sarana dan prasarana di apotek supaya produk-produk sirup tetap efektf dan terjaga keamanan ya.

DAFTAR PUSTAKA

- VIOLETA, Vivi; BOEDININGSIH, Widyawati. SISTEM PENGAWASAN OBAT DALAM MELINDUNGI HAK KONSUMEN PADA KASUS PELANGGARAN STANDAR KEAMANAN DAN KUALITAS SIRUP OBAT DI INDONESIA. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2024, 3.5.
- Fajarini, Hanari, and Apriyanti Ludin. "Evaluasi Pelaksanaan Konseling di Apotek Etika Farma Brebes berdasarkan PERMENKES RI Nomor 73 Tahun 2016." *Jurnal Sains dan Kesehatan* 2.4 (2020): 418-421.
- Al Farizi, Salman. "Proses Pengawasan Mutu Pada Mutu Produk Sirup Squash di PT. Heinz ABC-Pasuruan Plant." (2022).
- PMK NO.3 Tahun 2015 tentang peredaran,,penyimpanan,pemusnahan dan pelaporan narkotika,psikotropika ,dan, prekursor Farmasi